

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan pesat mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya adalah bidang tata kecantikan. Kecantikan merupakan keelokan baik wajah maupun tubuh secara menyeluruh. Dengan demikian kecantikan atau keindahan dapat diartikan sebagai suatu yang menyenangkan dalam hal corak, warna, bentuk, rupa, gerak, suara, tingkah laku, sikap, fisik dll. Kusumadewi (1999) berpendapat bahwa penampilan yang baik, ikut berperan penting dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang, dalam kaitannya dan keserasian berbusana, cara komunikasi, kecantikan wajah bahkan kecantikan rambut.

Menurut Fitryane (2011), Kecantikan merupakan bagian yang terpenting dari gaya hidup wanita. Dalam memilih warna dasar tata rias maupun warna untuk perona mata (eye shadow), pemerah pipi (blush on) serta warna perona bibir (lipstick) juga tak kalah pentingnya dan harus di serasikan dengan warna kulit, busana serta acara yang akan dibawahkan/dihadiri guna menghasilkan tata rias wajah yang maksimal.

Rias wajah merupakan suatu hal yang bukan baru lagi didunia, karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita dimana setiap bangsa memiliki standar tertentu akan arti cantik, dimana rahasia kecantikan seseorang tersembunyi dalam kotak riasnya.

Pada dasarnya tata rias adalah seni menggunakan bahan kosmetika untuk menciptakan wajah peran sesuai dengan tuntutan peran. Selain itu tata rias adalah

suatu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika. Pemakaian kosmetika untuk tata rias sendiri telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana kata kosmetikos berarti keterampilan berhias. Sementara itu di jaman modern seperti sekarang ini konsep cantik dengan make-up sudah bergeser menjadi cantik dengan memiliki tubuh yang sehat, berpenampilan cantik, menarik serta tampil muda. Fungsi pokok rias adalah mengubah seseorang baik dari segi fisik, psikis dan sosial.

Tata rias secara umum dapat diartikan sebagai seni mengubah penampilan wajah menjadi lebih sempurna. Tata rias wajah fantasi mempunyai arti yang lebih spesifik yaitu seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud kreativitas seseorang, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya sehingga menarik perhatian banyak orang. Rias fantasi adalah perwujudan kreativitas seorang yang ingin mengaplikasikan sebuah ide dalam bentuk seorang tokoh sejarah, bentuk kepribadian, motif atau stilasi bunga atau bentuk hewan dengan menerapkan rias wajah, melukis di badan menata rambut, busana dan aksesoris sebagai pelengkap.

Dengan semakin berkembangnya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sekolah menengah kejuruan yang berkompetensi dalam bidang tersebut telah mempersiapkan sumber daya manusia yaitu para peserta didik yang berkompeten dalam bidang keahlian tata kecantikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya sumber daya manusia adalah pendidikan.

SMK Negeri 1 Beringin melakukan berbagai program pengajaran yang disajikan dalam bentuk program rias wajah fantasi. Pada Program Studi keahlian Tata Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin terdapat

materi pokok tentang pengaplikasian Eye Shadow (merias kelopak mata) yang merupakan mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif yang sangat ditekankan untuk dikuasai oleh siswa, karena jurusan kecantikan dipersiapkan untuk memiliki kesiapan kerja yang relevan dengan disiplin ilmu tata kecantikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa jurusan kecantikan tidak hanya mempelajari teori dan praktek tentang pengaplikasian Eye Shadow, melainkan juga mempelajari teori warna yang berhubungan dengan mata pelajaran rias wajah khusus dan kreatif yang akan mereka pelajari selanjutnya.

Dalam proses pembelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif pada materi pengaplikasian rias fantasi, peserta didik dituntut untuk dapat menjelaskan prosedur pengaplikasian eye shadow. Selanjutnya, untuk melakukan pengaplikasian eye shadow atau merias kelopak mata peserta didik terlebih dahulu diminta untuk melakukan prosedur merias kelopak mata yang mereka ketahui kemudian dengan memberikan penekanan untuk riasan kelopak mata yaitu pada warna yang digunakan. Warna memiliki peranan penting dalam pengaplikasian eye shadow dimana warna bisa menciptakan suasana yang dramatis bagi yang melihatnya. Warna dalam tata rias menciptakan dimensi pada mata sehingga dapat menutupi apa yang diinginkan. Kemampuan dalam membuat gradasi warna akan memberikan kesan kehalusan dan mempertegas hasil riasan kelopak mata. Semua warna indah, apalagi jika dikombinasikan dengan tepat dan harmonis (Mahyudin,2002). Pemilihan warna yang tepat dalam mengaplikasikan eye shadow selain mempercantik wajah juga akan menciptakan hasil riasan yang selaras dengan penampilan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Novika Rahmadani, S.Pd selaku guru bidang studi rias wajah khusus dan kreatif dan siswa SMK Negeri 1 Beringin bahwasannya hasil belajar siswa kelas XII khususnya pada pengaplikasian eye shadow siswa masih banyak yang kurang dimana eyeshadow masih belum rata (kelihatan bertumpuk-tumpuk), peserta didik juga masih kurang mampu dalam menentukan kombinasi warna atau pemilihan warna yang sesuai dengan desain serta ketepatan pola desain atau keserasian pola desain pada wajah saat mengaplikasikan eye shadow pada rias fantasi sehingga hasil praktek peserta didik kurang sempurna pada penilaian. Contohnya pada pengaplikasian eye shadow (Merias Kelopak Mata) yaitu membutuhkan kombinasi warna yang tepat, ketidakcocokan warna dengan pola desain serta tidak sesuainya teknik pengaplikasian eyeshadow. Hal inilah yang sering dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Beringin. Sehingga mengakibatkan dampak negatif terhadap hasil pengaplikasian Eye Shadow rias fantasi yang akhirnya bermuara pada hasil praktek yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada tahun 2015/2016 yang berjumlah 30 orang dengan rata-rata masih relatif cukup dimana tidak ada siswa yang mendapat nilai A (86-99), yang mendapat nilai B (75-85) berjumlah 8 orang, yang mendapatkan nilai C (66-74) berjumlah 21 orang dan yang mendapat nilai D (60-65) berjumlah 1 orang. Dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama satu tahun terakhir tergolong cukup. Kriteria Ketuntasan Minimal siswa yang diterapkan pihak sekolah SMK Negeri 1 Beringin adalah 75. Masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah standart ketuntasan minimal.

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan Pengetahuan Warna dengan Hasil Pengaplikasian Eye Shadow Rias Fantasi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Beringin”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang warna masih kurang dari KKM
2. Tingkat pengetahuan siswa dalam pengaplikasian eye shadow masih belum maksimal
3. Tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan teknik pengaplikasian eye shadow masih kurang tepat
4. Tingkat kemampuan siswa SMK Negeri 1 Beringin dalam menentukan warna yang sesuai dengan rias fantasi belum maksimal.
5. Tingkat kemampuan siswa dalam membentuk pola/desain sesuai dengan tema masih belum sempurna.
6. Pengetahuan tentang warna dengan hasil pengaplikasian eyeshadow pada rias fantasi SMK Negeri 1 Beringin masih belum tepat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya dalam pengetahuan warna pada siswa SMK Negeri 1 Beringin.
2. Penelitian ini dibatasi pada pengaplikasian eye shadow pada rias fantasi tema flora yaitu daun pada siswa SMK Negeri 1 Beringin
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII pada semester genap tata kecantikan kulit SMK Negeri 1 Beringin.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengetahuan warna pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian eye shadow rias fantasi tema flora yaitu daun pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan warna dengan hasil pengaplikasian eye shadow rias fantasi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan warna siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui hasil pengaplikasian eye shadow rias fantasi tema flora yaitu daun pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.

3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan warna dengan hasil pengaplikasian eye shadow rias fantasi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh sekolah dalam merancang, strategi dan mengimplementasikan program-program perbaikan pendidikan sekolah
2. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan
3. Bagi siswa, diharapkan mampu memberikan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan warna khususnya mengenai pengaplikasian eye shadow.
4. Bagi pihak lain, sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama berkaitan dengan masalah yang ditelitinya.